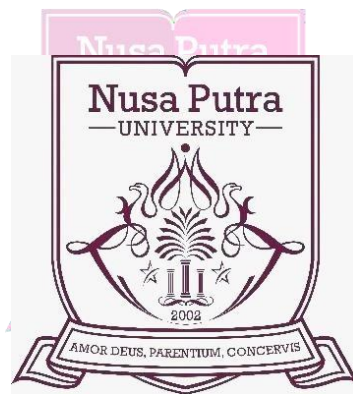


**ANALISIS DAMPAK KREDIT BANK EMOK TERHADAP
PERAN WANITA DALAM MANAJEMEN KELUARGA
DI SUKABUMI
(Studi Kasus Ibu-ibu di Kampung Caringin Pojok)**

SKRIPSI

LENI MARLIANA

20210070047



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

**ANALISIS DAMPAK KREDIT BANK EMOK TERHADAP
PERAN WANITA DALAM MANAJEMEN KELUARGA
DI SUKABUMI
(Studi Kasus Ibu-ibu di Kampung Caringin Pojok)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Seminar
Gelar Program Studi Akuntansi*

LENI MARLIANA



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS DAMPAK KREDIT BANK EMOK
TERHADAP PERAN WANITA DALAM MANAJEMEN
KELUARGA DI SUKABUMI (STUDI KASUS IBU-IBU
DI KAMPUNG CARINGIN POJOK)

NAMA : LENI MARLIANA

NIM : 20210070047

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Sukabumi, Mei 2025

Penulis

Leni Marlina
NIM. 20210070047

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS DAMPAK KREDIT BANK EMOK TERHADAP
PERAN WANITA DALAM MANAJEMEN KELUARGA DI
SUKABUMI (STUDI KASUS IBU-IBU DI KAMPUNG
CARINGIN POJOK)

NAMA : LENI MARLIANA

NIM : 20210070047

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Sidang Skripsi tanggal 07 Juli 2025 Menurut pandangan kami,
Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 07 Juli 2025

Pembimbing I



Nur Hidayah Kusumaningrum
Fadhilah, SE.,M.Ak
NIDN. 0428069601

Pembimbing II



Dea Arme Tiara
Harahap, S.Ak.,M.Ak
NIDN. 1515129301

Ketua Penguji



Muhammad Zulvan Dwi Hatmoko, M.Acc
NIDN. 0419118903

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, M.Ak
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 0414058705

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of Bank Emok credit on women's roles in family management in Caringin Pojok Village, Sukabumi. The approach used is a qualitative method with a phenomenological approach to understand the experiences and perceptions of women credit recipients. Data was collected through in-depth interviews with a number of respondents who were housewives who received Bank Emok credit. Analysis was conducted using behavioral theory to look at changes in the management of economic decisions and the division of roles in the family. The results show that Bank Emok credit has the effect of increasing women's economic capacity but also creates new challenges related to the division of time between domestic and economic roles. In conclusion, Bank Emok credit has the potential to strengthen women's economic position in the family, but there is a need for strategies to reduce the double burden experienced by credit recipients.

Keywords: *Emok Bank Credit, Women's Role, Family Management, Economic Decisions*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kredit Bank Emok terhadap peran wanita dalam manajemen keluarga di Kampung Caringin Pojok, Sukabumi. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman dan persepsi para wanita penerima kredit. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah responden yang merupakan ibu rumah tangga yang menerima kredit Bank Emok. Analisis dilakukan menggunakan teori perilaku untuk melihat perubahan dalam pengelolaan keputusan ekonomi dan pembagian peran dalam keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit Bank Emok berpengaruh pada peningkatan kapasitas ekonomi wanita namun juga memunculkan tantangan baru terkait pembagian waktu antara peran domestik dan ekonomi. Kesimpulannya, kredit Bank Emok berpotensi memperkuat posisi ekonomi wanita dalam keluarga, namun perlu adanya strategi untuk mengurangi beban ganda yang dialami penerima kredit.

Kata Kunci: Kredit Bank Emok, Peran Wanita, Manajemen Keluarga, Keputusan Ekonomi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya ini sebagai hasil perjalanan panjang sehingga menemukan banyak hal baru, tantangan yang tak terkira, tangisan serta keindahan tak terlupakan. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Dampak Kredit Bank Emok Terhadap Peran Wanita dalam Manajemen Keluarga di Sukabumi (Studi Kasus Wanita di Kampung Caringin Pojok)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan di Universitas Nusa Putra.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra, Ibu Heliani, M.Ak., yang sentiasa memberikan arahan, dukungan dan motivasi bagi mahasiswa Pogram Studi Akuntansi agar dapat menyelesaikan studinya dengan baik.
2. Dosen Pembimbing I, Ibu Nur Hidayah Kusumaningrum Fadhilah, SE.,M.Ak dan Dosen Pembimbing 2, Ibu Dea Tiara Are Harahap, S.Ak.,M.Ak yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian membimbing, mengarahkan, serta memberikan Masukan berharga dalam setiap tahap penelitian ini, sehingga penulis dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam serta memberikan waktu setiap saat penulis membutuhkan bimbingan tanpa ibu sepertinya penulis tidak akan bisa mnyelesaikan Skripsi ini, terima kasih banyak
3. Para Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, Pengalaman, serat wawasan.
4. Para informan di Kampung Caringin Pojok, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi cerita dan informasi penting yang menjadi bahan utama dalam penelitian ini.

5. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan moral dan materiil, serta cinta kasih yang tak ternilai harganya. Pe;indung dan panutanku, Terima kasih banyak untuk Bapak Didih dengan Sepenuh hati dan jiwa raganya selalu menjaga, mendidik, memberikan dukungan baik moral maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana. Tanpa bapak penulis tidak akan ada di titik ini akan hilang arah, dan terima kasih banyak sudah mau berjuang Bersama sama dalam pasca kemoteraphy yang di jalani. Serta terima kasih banyak untuk Almh. Ibu Imas Masriah meskipun sekarang sudah beda alam, yang sudah membimbing dan merawat dengan penuh kasih sayang serta arahan sehingga si keras Kepala ini bisa sampai di titik ini.
6. Serta untuk para kakak-kakak dan adik yang senantiasa memberikan dukungan tanpa henti. Terima kasih banyak atas semangat dan inspirasinya yang telah diberikan kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan Skripsi ini.
7. Terima kasih kekasihku, saudaraku, kakakku Ardiansyah senantiasa menemani selama 9 tahun ini yang telah menjadi penyemangat, penasehat, tempat berbagi cerita dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik kaka Wida Hariniati, Kaka Luthfi Nabila, Kaka Lisna Mardiani, Salma Hatiah dan Lida Faujiah yang telah menemani dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Terima Kasih Untuk diriku sendiri yang sudah berjuang dan kuat dalam Menyusun Skripsi dengan berbagi waktu antara kejar dan Kuliah dengan penuh suka duka sehingga memeberikan momen yang tidak akan terlupakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pihak kampus, dan masyarakat luas.

Sukabumi, Mei 2025

Penulis,

Leni Marliana



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya bertanda tangan di tangan dibawah ini:

Nama : Leni Marlina

NIM 20210070047

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti NonEksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Dampak Kredit Bank Emok Terhadap Peran Wanita Dalam Manajemen Keluarga Di Sukabumi (Studi Kasus Ibu-Ibu Di Kampung Caringin Pojok)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, Mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Sukabumi

Pada tanggal: Mei 2025

Yang menyatakan

Materai 10.000

Leni Marlina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikira	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Jenis Penelitian	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.4 Subjek Penelitian	27

3.5	Teknik Pengumpulan data.....	27
3.6	Teknik Analisis Data	28
3.7	Sumber Data	29
3.8	Penarikan Kesimpulan.....	29
3.9	Uji Keabsahan Data.....	29
BAB IV.....		31
HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Lokasi Penelitian	31
4.2	Dampak Kredit Bank Emok terhadap Peran Wanita dalam Manajemen Keluarga.....	32
4.3	Indikator Keputusan ekonomi	53
4.4.	Pola Perilaku ekonomi ibu-ibu sebelum dan sesudah mendapatkan kredit Bank Emok	56
4.5.	Kredit Bank Emok mengubah kebiasaan Wanita Dalam mengelola Keuangan Keluarga.....	56
4.6.	Pengaruh kredit Bank Emok terhadap pengambilan keputusan ekonomi dalam Keluarga.....	60
4.7.	Kredit Bank Emok mendorong perilaku konsumtif atau meningkatkan kemandirian finansial wanita	56
4.8	Faktor eksternal (lingkungan sosial, tekanan ekonomi) memengaruhi perilaku Wanita dalam memanfaatkan kredit	66
BAB V		72
PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan	74
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Simulasi Pinjaman.....	3
Tabel 1. 2 Angsuran Bank Emok Ibu I.....	4
Tabel 1. 3 Angsuran BRI KUR	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. 1 Data Narasumber	31
Tabel 4. 2 Perhitungan Cicilan Harian Ibu Y	34
Tabel 4. 3 Cicilan Narasumber	37
Tabel 4. 4 Cicilan Narasumber	39
Tabel 4. 5 Dampak Positif dan Dampak negatif dari Nasabah.....	41
Tabel 4. 6 Dampak Positif dan Dampak negatif dari Bank Emok.....	42
Tabel 4. 7 Kehadiran Peminjam	44
Tabel 4. 8 Keuangan Bu Ai (Petani Cabai)	46
Tabel 4. 9 Keuangan Ibu C.....	49
Tabel 4. 10 data keuangan Ibu E.....	51
Tabel 4. 11 Indikator Keputusan Ekonomi.....	53
Tabel 4.12 Perbandingan Keuangan Ibu Y Sebelum dan Sesudah Kredit Bank Emok	58
Tabel 4. 13 Kebiasaan Ibu I dalam Mengelola Keuangan Keluarga	61
Tabel 4. 14 Catatan Pengeluaran Mingguan Ibu I.....	62
Tabel 4. 15 Pengelolaan Pengeluaran Mingguan Ibu Ai.....	64
Tabel 4. 16 Pengeluaran Ibu A selama seminggu	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pinjaman di Masyarakat	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pratama, (2023) Menyatakan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menentu saat ini, terutama bagi masyarakat menengah kebawah, membuat masyarakat perlu memperbaiki ekonominya. Masyarakat selalu berusaha bekerja demi mencukupi kebutuhan hidupnya agar selalu terpenuhi. Banyak pekerjaan yang setiap hari dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Manusia merupakan makhluk sosial yang berkodrat hidup dalam Masyarakat. Makhluk yang berhubungan secara timbal-balik dengan manusia lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Manusia akan bergabung dengan manusia lain untuk membentuk kelompok-kelompok dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tujuan hidup (Suharwanto, 2023).

Tidak semua masyarakat mempunyai modal yang cukup dalam melakukan pekerjaannya, sehingga masyarakat membutuhkan sumber modal agar dapat mengerjakan pekerjaan tersebut. Modal usaha tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha, karena modal yang terbatas membatasi bidang kegiatan pelaku usaha Menurut (Monica, 2023). Modal yang rendah dan sulitnya mendapatkan modal dari luar membuat pelaku usaha sulit mengembangkan usahanya.

Pada dasarnya, tantangan yang dihadapi pelaku usaha sangatlah kompleks, termasuk kekurangan modal, kurangnya kemampuan manajemen, kurangnya kemampuan bisnis, dan keterbatasan dalam pemasaran. Selain itu, terdapat persaingan yang tidak sehat dan tekanan keuangan, sehingga ruang lingkup usaha menjadi sangat terbatas. Selama para pelaku usaha berkembang, masalah permodalan tampaknya masih menjadi masalah penting.

Menurut KBBI Dampak merupakan keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Setiap hal di dunia ini memiliki dua sisi yaitu positif dan negatif, termasuk dari dampak itu sendiri. Dampak dari bank emok ini tentunya memiliki dampak negatif yang begitu banyak, salah satunya bagi Masyarakat Kampung Caringin Pojok.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan). Bank mempunyai kegiatan usaha khusus seperti yang diatur dalam pasal 1 ayat 11 undang-undang republik indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Di Indonesia, praktik bank keliling, juga disebut sebagai "*bank emok* ", adalah layanan keuangan informal yang memberikan pinjaman dengan prosedur mudah dan cepat, terutama bagi orang-orang yang kesulitan mendapatkan layanan perbankan formal. Bank emok menjadi pilihan alternatif bagi Ibu - ibu di Sukabumi, terutama di Kampung Caringin Pojok biasanya menyebutnya dengan bank emok. Monica, (2023) Menyatakan bahwa Bank adalah layanan perbankan yang memberikan kemudahan akses kepada Masyarakat.

Tanggung Jawab Bersama adalah Komitmen terhadap Sistem Tanggung Renteng (Annisa, Et.al, 2023). Tanggung jawab bersama yaitu sebagai komitmen terhadap sistem tanggung renteng. Rente adalah istilah yang berasal dari bahasa Belanda yang lebih dikenal dengan istilah bunga. rente (bunga) merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan bank, karena jasanya meminjamkan uang untuk melancarkan perusahaan orang yang meminjam. Dengan bantuan bank emok yang meminjamkannya uang, usaha terus berkembang dan keuntungannya meningkat.

Bank emok pada umumnya mencari nasabah-nasabah yang mempunyai usaha mikro dan masyarakat yang kurang mampu dalam hal ekonomian nya, sehingga tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka. Layanan ini menawarkan banyak keuntungan, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan keuangan. Bank emok cenderung lebih dekat dengan nasabah dan memiliki hubungan yang lebih erat, sehingga proses persetujuan pinjaman menjadi lebih mudah.

Bagi calon debitur dengan usaha kecil, pinjaman dari bank emok dapat menjadi sumber modal yang penting untuk pengembangan bisnis mereka. Dengan modal yang cukup, usaha kecil dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. (Ritonga, 2023) menyatakan bahwa Bank emok sering menyebut diri mereka sebagai perkumpulan simpan pinjam, di mana warga bisa meminjam uang mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah kemudian mencicilnya kembali setiap minggu.

Keberadaan Bank emok ini umumnya dikenal dari mulut ke mulut di lembaga masyarakat tertentu dengan memiliki nama yang berbeda-beda di setiap daerah. Proses peminjaman bank emok sangat mudah hanya memerlukan KTP, Kartu Keluarga dan foto

peminjam, tetapi dalam foto harus berpasangan, baik dengan suami, anak, kakak, adik yang penting satu kartu keluarga jika macet atau telat dalam pembayaran angsuran itu bisa menghubungi ke pihak lainnya. Sebelum tanda tangan kontrak perjanjian peminjaman dari pihak bank emok sendiri akan melakukan survey ke setiap rumah yang akan melakukan pinjaman.

Bank emok dianggap sebagai lembaga pembiayaan informal yang tidak diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bank Emok disebut sebagai Bank gelap. Hal ini mengacu pada Pasal 46 ayat (1) dirubah menjadi Pasal 16 ayat (1) Undang-Undang Perbankan terdapat pada Peraturan perundang-undangan republik Indonesia. Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa bank gelap adalah individu atau kelompok yang menghimpun dana masyarakat berbentuk simpanan tanpa izin Bank Indonesia (BI).

Tabel 1. 1 Simulasi Pinjaman

No	Nama Nasabah	Jumlah Pinjaman	Cicilan / Minggu	Bunga	Total dana
1.	Ibu I	Rp.3.000.000	Rp. 75.000 / 50 Minggu	Rp. 750.000 (25%)	Rp. 3.750.000
2.	Ibu Y	Rp.4.000.000	Rp.100.000 / 50 Minggu	Rp. 1.000.000 (25%)	Rp. 5.000.000
3.	Ibu A	Rp.4.500.000	Rp.112.500 / 50 Minggu	Rp. 1.125.000 (25%)	Rp. 5.625.000
4.	Ibu F	Rp.6.000.000	Rp. 150.000 / 50 Minggu	Rp. 1.500.000 (25%)	Rp. 7.500.000

Sumber: Hasil Wawancara

Fenomena bank emok akhirnya mulai menyebar pada masyarakat Kampung Caringin Pojok. Salah satu nasabah bank emok yang bernama Ibu i mengatakan bahwa adanya bank emok yang sudah menyebar sampai ke kampung sebelah yaitu Cicurug membuat para warga tertarik untuk meminjam dana kepada bank emok dikarenakan kebutuhan yang mendesak dan juga kemudahan persyaratan yang ditawarkan oleh bank emok. Menurut Ibu i pinjaman awal yang diberikan oleh bank emok pada saat awal bergabung adalah sebesar Rp3.000.000 dengan cicilan Rp75.000 selama 50 minggu.

Dalam satu kelompok bank emok biasanya terdiri dari 15-20 anggota, akan tetapi tidak memiliki ketua tempat kumpul bank emok biasanya di rumah salah satu anggota. Untuk saat ini jumlah anggota Hanya ada 10 orang berkurang 5 orang karena sudah lunas dan tidak melakukan pinjaman lagi. Jumlah pinjaman yang bisa di pinjam setiap orang berbeda-beda mulai dari Rp. 3.000.000 sampai Rp. 10.000.000 bisa lebih, Untuk pinjaman sebesar Rp. 3.000.000 Jumlah yang harus di bayar sebesar 3.750.000 selama 50x angsuran.

Jika salah satu anggota tidak bisa membayar 1 maka ada dana talang atau tanggung renteng yaitu iuran dari semua anggota, jeda 1 hari langsung harus di bayarkan ke pada semua anggota tidak boleh lebih dari 1 hari tersebut. Tetapi untuk dana talang atau tanggung renteng bisa di bayar terlebih dahulu oleh satu satu anggota dan harus di kemabalikan pada hari itu juga. Proses pencairan uang tersebut bisa Tunai atau melalui Rekening bank, tidak ada potongan sedikit pun. Berikut adalah tabel angsuran Bank Emok yang disusun berdasarkan data dari lembaran angsuran milik Ibu - ibu yang telah melakukan peminjaman:

Tabel 1. 2 Angsuran Bank Emok Ibu I

Nama : Ibu i							
Mg Ke-	Tanggal	Pokok	Bunga	Jumlah	Pokok	Bunga	Jumlah
Total Pinjaman					Rp.3.000.000	Rp.750.000	Rp.3.750.000
1	6/08/24	Rp.60.000	Rp.15.000	Rp.75.000	Rp.2.940.000	Rp.735.000	Rp.3.675.000
2	23/8/24	Rp.60.000	Rp.15.000	Rp.75.000	Rp.2.880.000	Rp.720.000	Rp.3.600.000
3	20/8/24	Rp.60.000	Rp.15.000	Rp.75.000	Rp.2820.000	Rp.705.000	Rp.2.850.000
...
25	21/01/25	Rp.60.000	Rp.15.000	Rp.75.000	Rp.1.500.000	Rp.375.000	Rp.1.875.000

Sumber: Hasil Wawancara

Akan tetapi jika pembayaran Angsuran tepat waktu dapat mengajukan Kembali pinjaman setelah melakukan angsuran yang ke 25, Maka mendapatkan bonus 1 angsuran disebut dengan uang Hadir. Jika melunasi seluruh angsuran maka mendapatkan diskon yaitu hanya bayar pokok pinjaman tanpa membayar bunga. Proses penagihan dana dalam

praktik ini menerapkan sistem tanggung renteng. Dalam sistem ini, setiap anggota diharuskan untuk saling membantu jika salah satu dari mereka tidak mampu membayar cicilan atau jika ada yang tidak hadir pada saat pembayaran. Dengan kata lain, setiap anggota saling mendukung dan menanggung kewajiban satu sama lain (Mirna, 2021).

Fenomena meminjam pada bank emok di kampung Caringin Pojok sudah lazim dilakukan. Para Ibu - ibu di sana melakukannya karena terdesak kebutuhan membayar uang SPP anak - anak, membeli kebutuhan sekolah dan sebagian lagi karena terdesak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Parahnya lagi diantara mereka ada yang meminjam untuk membayar pinjaman yang lain alias gali lobang tutup lobang. Salah satu permasalahan yang muncul adalah pendapatan yang rendah sedangkan kebutuhannya banyak sehingga menyebabkan masyarakat meminjam ke bank emok.

Banyak sekali contoh dari usaha yang dilakukan di Kampung Caringin Pojok, di antaranya seperti usaha warung, pedagang ikan, pedagang ayam, produksi dodongkal, produksi keripik pisang, penjual ayam, penjual ikan, dan lain sebagainya. Masyarakat melihat sektor informal sebagai pilihan untuk membantu perekonomian, meskipun sektor ini tidak terorganisasi dan tidak teratur. Selain itu, banyak Ibu-ibu yang terlibat dalam bank emok sebagai salah satu sumber modal usaha, meskipun usaha yang mereka jalankan tidak terdaftar secara resmi, sehingga mereka merasa lebih bebas dalam mengelolanya.

Peran Wanita dalam keluarga terus mengalami transformasi seiring dengan dinamika sosial dan ekonomi yang berkembang. Seiring meningkatnya kebutuhan hidup dan terbatasnya akses terhadap modal, banyak wanita, terutama ibu rumah tangga, terlibat dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu sumber pendanaan yang sering dimanfaatkan adalah kredit mikro, seperti yang disediakan oleh Bank Emok. Jenis kredit ini menawarkan pinjaman dengan prosedur yang sederhana dan tanpa memerlukan jaminan, sehingga menarik minat banyak Ibu-ibu di Kampung Caringin Pojok.

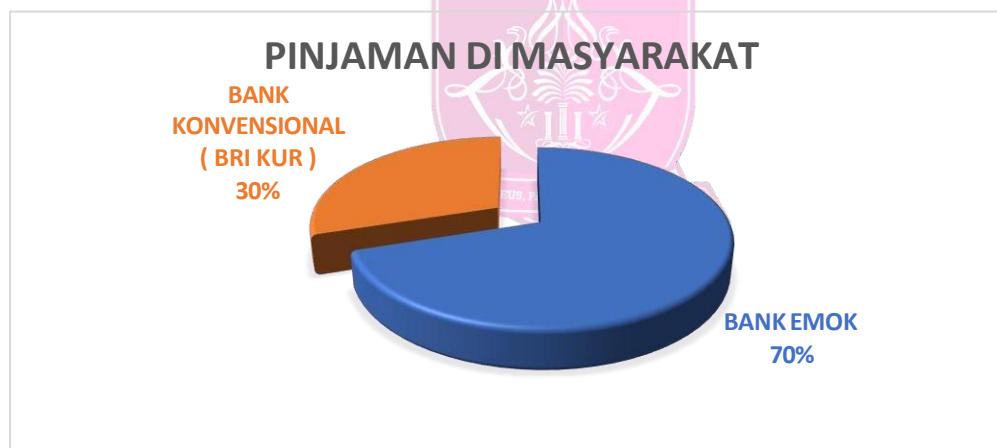
Utang dalam rumah tangga sering kali muncul ketika pengeluaran lebih besar daripada pendapatan, suatu kondisi yang dikenal dengan istilah “besar pasak daripada tiang,” di mana pendapatan dalam satu bulan tertentu tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan utang yang baik agar keluarga tidak terjebak dalam situasi keuangan yang sulit. Jika sudah terjerumus dalam jerat utang,

rumah tangga berisiko menghadapi berbagai konflik yang tidak terduga, sehingga penting untuk memahami dampak negatif dari kondisi tersebut (Herispon dkk, 2024)

Meskipun bank emok dapat memberikan manfaat bagi perekonomian keluarga, ada berbagai dampak yang perlu dikaji lebih mendalam. Sistem pinjaman tanggung renteng sering kali menimbulkan tekanan finansial dan sosial bagi peminjam, terutama ketika menghadapi kesulitan dalam pembayaran. Dalam beberapa kasus, keterlibatan ibu-ibu dalam kredit Bank Emok justru semakin menyulitkan mereka dalam mengelola keuangan keluarga, memicu konflik dalam rumah tangga, serta menambah beban kerja. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk menganalisis dampak kredit Bank Emok terhadap peran Wanita dalam manajemen keluarga.

Masyarakat kampung caringin pojok selama ini sudah mengenal beberapa sumber pinjaman dana mulai dari Bank Konvensional hingga Bank Emok, akan tetapi sebagian dari mereka lebih memilih menggunakan bank emok di bandingkan bank konvensional dengan alasan berbagai hal. Di kampung Caringin pojok 7 dari 10 orang lebih memilih menggunakan bank emok dari pada bank emok untuk mendapatkan perbandingan kebutuhan konsumtif ataupun produktif yang digambarkan pada grafik berikut ini:

Gambar 1. 1 Pinjaman di Masyarakat



Sumber : Hasil Wawancara

Alasan Masyarakat kampung Caringin Pojok lebih memilih Bank emok karena mempunyai kelebihan dari bank konvensional yaitu BRI KUR dengan syarat yang dapat dikatakan mudah dan prosesnya pun cepat, proses yang cepat ini yang membuat banyak masyarakat lebih memilih melakukan peminjaman di bank emok dari pada di bank BRI KUR. Hal itu didukung oleh ketiadaan jaminan, yang sekaligus meningkatkan risiko gagal bayar. Namun, justru karena tidak memerlukan jaminan, Bank Emok menjadi alternatif bagi mereka yang ingin meminjam uang. Meskipun jarak kampung Caringin

pojok menuju Kantor BRI KUR terdekat hanya 6,8 KM jika menggunakan kendaraan bermotor selama 20 menit. **Akan tetapi Masyarakat Kampung Caringin Pojok kebanyakan lebih memilih Bank Emok.** Karena memiliki perbedaan dalam proses peminjaman, Oleh karena itu, sebagai solusi untuk memperoleh dana guna memenuhi kebutuhan mendesak, masyarakat sering kali terpaksa berhubungan dengan pihak rentenir (Rizal dan Zaelani, 2021).

Selain ke Bank Emok ada juga yang meminjam dana untuk usaha ke bank konvensional formal atau BRI KUR yang melakukan transaksi simpan pinjam untuk masyarakat. BRI KUR memiliki ketentuan tertentu bagi masyarakat yang akan melakukan transaksi simpan pinjam. Syarat-syarat yang harus ada saat melakukan transaksi yaitu: KTP, KK, Akta nikah, buku tabungan, surat izin usaha, telah melakukan usaha minimal 6 bulan dan juga ada jaminan. Hal ini memiliki perbedaan dengan saat kita melakukan pinjaman di Bank Emok karena di bank emok menggunakan syarat KTP.

Berikut tabel angsuran untuk BRI KUR:

Tabel 1. 3 Angsuran BRI KUR

Pinjaman	12 Bulan	18 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
1.000.000	86.100	58.200	44.300	30.400
2.000.000	172.100	116.500	88.700	60.800
3.000.000	258.100	174.700	132.900	91.300
4.000.000	344.300	233.000	177.300	121.700
5.000.000	430.300	291.200	221.600	152.100
6.000.000	516.300	349.400	265.900	182.500
7.000.000	602.500	407.6000	310.200	212.900
8.000.000	688.500	465.900	354.600	243.400
9.000.000	774.500	524.100	398.800	273.700
10.000.000	860.700	582.4000	443.200	304.200

Sumber: Data Web BRI KUR

Bunga pinjaman menurut *Bank Indonesia* (BI) sebesar 5,75% pertahun sementara Bank Emok 25%, bunga dari pinjaman Bank BRI KUR sebesar 6% batas maksimum pinjaman yang dapat diberikan oleh lembaga keuangan formal seperti Bank BRI KUR mencapai Rp50 juta per debitur. Namun, bagi sebagian ibu – ibu yang membutuhkan

dana cepat dan tidak memenuhi persyaratan perbankan, Bank Emok tetap menjadi pilihan utama meskipun suku bunga yang dikenakan jauh lebih tinggi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah Pengaruh Tekanan Ekonomi dan Manajemen Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga Nasabah Bank Emok. Penelitian (Sri Ajrania, 2024) meneliti pengaruh tekanan ekonomi, manajemen keuangan, dan pengambilan keputusan berutang terhadap kesejahteraan keluarga nasabah Bank Emok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan ekonomi subjektif berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen keuangan dan kesejahteraan objektif, serta berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan berutang.

Berbagai penelitian telah membahas kredit mikro, tetapi umumnya masih berfokus pada efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan peminjam (Haryanto, 2021). Namun, kajian yang secara khusus mengeksplorasi dampak kredit Bank Emok, terhadap peran dan dinamika Wanita dalam keluarga masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengalaman subjektif Wanita Kampung Caringin Pojok yang menjadi peminjam Bank Emok.

Maraknya keberadaan Bank Emok di Kampung Caringin Pojok mengindikasikan bahwa banyak Wanita memanfaatkan Bank Emok sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun, praktik pemberian kredit ini tidak selalu memberikan manfaat yang seimbang bagi peminjam. Di satu sisi, kemudahan akses terhadap modal menjadi keuntungan, tetapi di sisi lain, kewajiban membayar cicilan dapat menimbulkan tekanan finansial dan stres bagi peminjam serta keluarganya.

Beberapa laporan dan wawancara awal menunjukkan bahwa banyak ibu rumah tangga mengalami kesulitan membayar cicilan, sehingga mereka harus mencari pinjaman lain untuk menutup utang sebelumnya. Hal ini menciptakan siklus utang yang sulit diputus. Selain itu, sistem tanggung renteng yang digunakan Bank Emok menuntut para peminjam untuk bertanggung jawab atas pembayaran kelompoknya, sehingga tekanan sosial yang muncul juga perlu diperhatikan. Dalam beberapa kasus, tekanan ini berdampak pada hubungan sosial antaranggota kelompok, bahkan mengarah pada konflik internal. Hal ini dapat mempererat solidaritas sosial, tetapi juga dapat menimbulkan tekanan sosial jika ada anggota yang mengalami kesulitan membayar cicilan (Sari & Nugroho, 2021)

Penelitian ini menghadirkan perspektif baru dalam mengevaluasi dampak kredit Bank Emok terhadap peran Wanita dalam manajemen keluarga dengan tidak hanya menyoroti

aspek ekonomi, tetapi juga menggali dimensi sosial dan psikologis dari pengalaman Wanita di Sukabumi yang menjadi peminjam. Melalui pendekatan fenomenologi, studi ini berupaya memahami secara mendalam bagaimana Wanita merasakan dan memaknai perubahan peran mereka dalam keluarga setelah menerima kredit, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dinamika yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam kajian kredit mikro dengan menyoroti aspek-aspek yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam penelitian sebelumnya.

Wanita memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen keluarga, terutama dalam mengelola keuangan rumah tangga, mendistribusikan pendapatan, serta menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan pokok dan kewajiban pembayaran kredit. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai pengaruh kredit Bank Emok terhadap peran Wanita dalam mengatur keuangan keluarga. Penelitian ini menjadi relevan untuk memahami dampaknya terhadap kestabilan ekonomi rumah tangga di Kampung Caringin Pojok.

Secara garis besar, manajemen keluarga adalah cara keluarga mengatur dan mengelola sumber daya yang dimilikinya (seperti waktu, uang, tenaga, dan informasi) untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan hidup bersama secara efektif dan efisien.

Manajemen keluarga mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai aktivitas dalam keluarga, mulai dari pengasuhan anak, pengelolaan keuangan, pembagian peran suami-istri, hingga pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utamanya adalah untuk mencapai kesejahteraan keluarga, baik secara ekonomi, sosial, maupun emosional, serta menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, stabil, dan tangguh dalam menghadapi perubahan zaman.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khanifah (2021) pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Penelitian ini menganalisis dampak praktik kredit bank emok terhadap usaha mikro masyarakat di Desa Japura Lor, Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bank emok memberikan kemudahan akses modal tanpa agunan, suku bunga yang tinggi berdampak negatif pada perkembangan usaha mikro.

Penelitian oleh Abdul Khodir Gosa (2019) di Desa Sekarwangi, Cibadak, Sukabumi, menunjukkan bahwa masyarakat menggunakan layanan bank emok sebagai strategi bertahan hidup. Meskipun demikian, tingginya bunga pinjaman dapat menghambat

perkembangan perekonomian akses ke lembaga keuangan formal masih rendah, sehingga sebagian besar ibu – ibu mengandalkan modal pinjaman. Di Kampung Caringin Pojok, Cikululu, dapat terus berkembang, memberikan kontribusi positif pada perekonomian lokal, dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan ibu – ibu dan pengamatan terhadap praktik bank emok di lapangan. Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi memungkinkan pengumpulan data dari perspektif subyektif para responden, yang tidak bisa sepenuhnya diungkapkan melalui angka atau statistik. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif membantu dalam memahami hubungan sosial yang terbentuk antara bank emok dan ibu – ibu yang terlibat. Hal ini penting mengingat penelitian ini tidak hanya membahas angka pinjaman dan suku bunga, tetapi juga bagaimana nasabah merasakan dampak dari praktik bank emok terhadap keluarga dan usaha mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi latar belakang di atas, maka timbul rumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pola perilaku ekonomi Wanita sebelum dan sesudah mendapatkan kredit Bank Emok?
2. Bagaimana kredit Bank Emok mengubah kebiasaan Wanita dalam mengelola keuangan keluarga?
3. Bagaimana pengaruh kredit Bank Emok terhadap pengambilan keputusan ekonomi dalam keluarga?
4. Bagaimana kredit Bank Emok mendorong perilaku konsumtif atau meningkatkan kemandirian finansial wanita?
5. Bagaimana faktor eksternal (lingkungan sosial, tekanan ekonomi) memengaruhi perilaku Wanita dalam memanfaatkan kredit?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Menganalisis dampak positif dan negatif kredit Bank Emok terhadap peran wanita dalam manajemen keluarga di kampung Caringin pojok.

2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi wanita dalam mengelola keuangan keluarga setelah menerima kredit mikro Bank Emok.
3. Menggali strategi yang digunakan oleh wanita untuk mengatasi tekanan ekonomi dan sosial akibat kredit Bank Emok.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang melakukan penelitian dan menjadi sumber pembelajaran tentang Analisis dampak kredit bank emok terhadap peran Wanita dalam manajemen keluarga di Sukabumi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini memberikan nilai tambah bagi para peneliti dan menjadi sumber pengetahuan tentang Analisis dampak kredit bank emok terhadap peran Wanita dalam manajemen keluarga di Sukabumi

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang melakukan penelitian dan menjadi sumber pembelajaran tentang Analisis dampak kredit bank emok terhadap peran Wanita dalam manajemen keluarga di Sukabumi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan ilmu ataupun teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang penulis tempuh.

2. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pinjaman terhadap bank emok.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian dapat memberikan wawasan mengenai dampak dan pengaruh pinjaman terhadap bank emok dalam perekonomian, sehingga masyarakat dapat menyiapkan diri dan mengambil langkah tepat dan merencanakan apa yang harus dipersiapkan di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terbagi atas lima bab, di mana setiap babnya memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas secara singkat mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian (rumusan masalah), tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan mengenai landasan teori bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori" yang menguraikan mengenai pengertian dampak kredit, bank emok, dan Wanita.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian kualitatif seperti: tujuan penelitian, tempat, waktu, latar penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, prosedur pengumpulan dan perekaman data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi data atau gambaran umum tempat penelitian, mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang metode pengumpulan data, pengolahan data, hasil wawancara, dan hasil observasi.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan sebelumnya dan implikasi serta beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis maupun masyarakat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak kredit Bank Emok terhadap peran wanita dalam manajemen keluarga di Kampung Caringin Pojok, Sukabumi, dapat disimpulkan:

1. Kredit Bank Emok memberikan dampak besar terhadap peningkatan peran wanita dalam manajemen keluarga. Setelah memperoleh akses pinjaman, para wanita mulai mengalami perubahan dalam perilaku ekonomi mereka, terutama dalam pengelolaan waktu, pendidikan anak, serta manajemen diri. Selain itu, mereka juga lebih terlibat dalam pengambilan keputusan rumah tangga, yang menunjukkan peran mereka yang semakin aktif dan berdaya dalam keluarga.
2. Setelah menerima kredit, wanita menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab dalam manajemen ekonomi keluarga. Mereka tidak lagi hanya mengandalkan penghasilan suami, melainkan mulai menjalankan usaha kecil seperti berdagang makanan, menjual gas dan galon, hingga berjualan pulsa. Aktivitas ekonomi yang dilakukan ini berdampak positif terhadap kepercayaan diri mereka, meningkatkan kemandirian, serta memperbesar partisipasi dalam pengambilan keputusan di keluarga.
3. Pinjaman yang diterima mendorong para ibu rumah tangga untuk lebih sadar dan disiplin dalam mengelola keuangan keluarga. Mereka mulai lebih cermat dalam mengatur prioritas kebutuhan, mencatat setiap pengeluaran, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk cicilan, bahkan beberapa di antaranya mulai membiasakan diri menabung. Meskipun demikian, kendala dalam konsistensi menabung tetap ada, terutama karena adanya tekanan kebutuhan sehari-hari dan kewajiban cicilan yang harus dipenuhi secara rutin.
4. Terdapat dampak positif dan negatif yang seimbang terkait dengan pemanfaatan kredit, dengan dampak positif mencakup kemudahan akses modal, peningkatan pendapatan rumah tangga, serta kemandirian finansial wanita yang semakin terbentuk. Namun, di sisi lain, dampak negatif muncul dalam bentuk beban bunga yang tinggi, tekanan pembayaran cicilan mingguan, dan potensi konflik sosial yang timbul dalam sistem tanggung renteng. Semua faktor ini menciptakan dinamika baru yang memengaruhi

hubungan dalam keluarga serta interaksi sosial di lingkungan sekitar, yang mengharuskan individu untuk menyesuaikan strategi pengelolaan keuangan dan hubungan sosial mereka.

5. Faktor sosial dan tekanan ekonomi memiliki pengaruh besar terhadap keputusan wanita dalam memanfaatkan kredit, terutama ketika kondisi keuangan keluarga mendesak. Dorongan dari lingkungan sekitar, termasuk teman-teman yang juga memanfaatkan pinjaman serupa, seringkali menjadi motivasi utama bagi wanita untuk mengambil kredit, meskipun mereka sadar akan risiko finansial dan psikologis yang mungkin timbul. Dalam situasi seperti ini, kebutuhan mendesak untuk memenuhi kewajiban keluarga dan mencapainya melalui pinjaman sering dianggap sebagai pilihan yang lebih baik daripada menunggu keadaan membaik tanpa bantuan eksternal.
6. Perubahan perilaku ekonomi wanita setelah menerima kredit Bank Emok terlihat jelas dalam cara mereka mengelola pengeluaran rumah tangga, dengan lebih memperhatikan prioritas belanja dan kebutuhan mendesak. Selain itu, mereka mulai menyusun rencana usaha yang lebih terstruktur, memanfaatkan modal pinjaman untuk memperluas usaha kecil yang sebelumnya tidak dapat dijalankan. Kredit ini tidak hanya menyediakan dana yang dibutuhkan, tetapi juga menjadi pemicu penting bagi perubahan pola pikir dan strategi manajemen keuangan keluarga, mendorong mereka untuk lebih disiplin dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

5.2 Keterbatasan

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dengan keterbatasan informan sehingga penelitian ini hanya melibatkan 10 informan dari kalangan ibu-ibu penerima kredit Bank Emok di Kampung Caringin Pojok, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain dengan karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda.
2. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu sehingga hanya mampu menangkap kondisi pada saat pengumpulan data. Kondisi sosial dan ekonomi informan dapat berubah seiring waktu, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika yang terjadi dalam jangka panjang.

3. Metode kualitatif yang digunakan cenderung mengandalkan perspektif subjektif informan, sehingga terdapat kemungkinan bias dalam interpretasi data, terutama terkait perubahan peran wanita dalam manajemen keluarga sebelum dan sesudah menerima kredit.

Meskipun demikian, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami dampak kredit Bank Emok terhadap peran wanita dalam manajemen keluarga serta menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih mendalam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak kredit bank emok terhadap peran wanita dalam manajemen keluarga di kampung caringin pojok, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kampung caringin pojok, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas lokasi penelitian ke wilayah lain di sukabumi atau daerah lain yang memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas terkait dampak kredit bank emok terhadap peran wanita dalam manajemen keluarga.
2. Bank emok dapat berkolaborasi dengan lembaga lain untuk memberikan edukasi terkait strategi menabung dan investasi jangka panjang agar para wanita tidak hanya fokus pada kebutuhan jangka pendek.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji dampak kredit bank emok. Agar hasil penelitian lebih jelas, penelitian selanjutnya dapat menggabungkan metode kuantitatif untuk mengukur besaran dampak secara statistik dan korelasi antara kredit bank emok dengan perubahan perilaku ekonomi wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, T. O. (2023). *Persepsi Masyarakat Terhadap Bungadalam Bank Keliling (Studi Kasus di Simbarwaringin Lingkungan 7 Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Monica, R. (2023, August). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Utang Pada Bank Keliling dan Dampaknya Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus Pedagang Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang). In *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC* (Vol. 2, No. 1).
- Halim, I. (2021). Pinjaman Modal Dalam Kegiatan Usaha.
- Azizah, L. M. (2020). *Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Mojokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 14879.
- Santosa, O. (2023). ANALISIS DAMPAK BANK KELILING TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM. *Central Publisher*, 1(8), 878-887.
- Hasna, and dan Matnur Ritonga. 2023. "Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) Di Kalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(5): 2047–54.
- Aibak, K. (2009). *Kajian Fiqh Kontemporer*. Yogyakarta: Teras
- Anjani, K. A. (2024). *KONSEKUENSI YURIDIS BAGI NASABAH YANG DIRUGIKAN OLEH "BANK EMOK"* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Husaeni, U. A., & Dewi, T. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(1), 48-56.
- Royani, I., & EL-ADABI, T. A. I. (2002). Dampak Bank emok Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah

- Sudiarta, I.P.L.E., Kirya, I.K., Cipta, I.W. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 2.
- Sholihah, Q. (2022). *PENGARUH SISTEM PINJAMAN “BANK EMOK” TERHADAP KONFLIK DALAM KELUARGA: Studi Kasus pada Masyarakat Desa Cikampek Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yulianti, R. T. (2020). *Pengelolaan Sedekah Dan Wakaf Dalam Menunjang Pendidikan Anak Asuh Asrama Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah* Yogyakarta.
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Dariana. (2019). Analisis Perbandingan Perhitungan Sistem Bunga (Bank Konvensional) dan Bagi Hasil Tabungan (Bank Syariah). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 612–634.
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Djuhardi, L. (2024). Fenomena Pinjaman Online Pada Masyarakat: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Rancasari Bandung. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(3), 401-408.
- Futaqi, F. A., & Susanti, L. D. (2022). Dampak Pinjaman Bank Thithil pada Ekonomi Rumah Tangga W. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 4(01), 131-142.

- Herispon, H. (2019). An Empirical Analysis of Household Debt Behavior Determinants. *Economics and Finance in Indonesia*, 65(2), 132–148. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7454/efi.v65i2.627>
- Sibatuara, E. D. (2020). *Mengapa Mereka Gagal: Studi Fenomenologi terhadap Fenomena Gagal Bayar di Lembaga Kredit Mikro* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Mulyadi, I. S., Abidin, Z., & Rifai, M. (2022). REALITAS BANK EMOK BAGI MASYARAKAT (Studi Fenomenologi Tentang Realitas Bank Emok Bagi Masyarakat Di Desa Karang Mukti Kecamatan Cipeundeuy Subang). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(10), 3867-3874.
- Fajar, R., Herawati, E., & Yulianingsih, Y. (2023). Peran Perempuan dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Pada Keluarga di Pedesaan Sunda. *Umbara*, 8(2), 140-160.
- Noviriani, E., Alrizwan, U. A., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(02), 155-168.
- Alfons, O. L., Goni, S. Y., & Pongoh, H. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga Di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2).
- Anggraeni, N. S. (2024). Dampak maraknya penggunaan bank emok pada kalangan ibu rumah tangga di Kampung Leuweung Gede Kota Cimahi. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(2), 211-222.
- Sirupang, N. (2024). Peran Usaha Mikro di Kalangan Perempuan Berkeluarga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Palu Selatan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(3), 1169-1176.
- Rizqi, M. A., & Santoso, S. A. (2022). Peran ganda wanita karir dalam manajemen keluarga. *Jurnal Manajerial*, 9(01), 73-85
- Sjari, D. R., Sinaga, B. M., Kusnadi, N., & Syaikat, Y. (2022). *Dampak Pinjaman Mikro terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Perempuan Pengusaha Mikro dan Kecil*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 22(2), 179–205.

- Agustin, R. D., Zamzam, K. F., & Kurniawan, C. (2025). *Pemberdayaan Nasabah Perempuan melalui Pengelolaan Usaha untuk Meningkatkan Kinerja UMKM*. JP2M, 6(1), 139–147.
- Desiyani, R. E., & Rahmawati, M. (2023). *Peran Lembaga Keuangan Mikro terhadap Kewirausahaan Perempuan: Studi pada PT. PNM Unit Serang*. Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 1(3).
- Sari, A. R., & Sabar, W. (2023). *Keputusan Perempuan dalam Menjalankan Usaha Mikro*. Bulletin of Economic Studies (BEST), 3(1), 1–13.
- Abidin, Z., Darwis, M. A., Pratama, M. G. A., & Jumri, S. (2023). *Efektivitas Program Kredit Mikro terhadap Peningkatan Kewirausahaan dan Ekonomi Lokal di Wilayah Kota Makassar*. YUME: Journal of Management, 3(2)
- Handayani, S. & Sugiarti, I. (2021). *Manajemen Sumber Daya Keluarga*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soelaeman, M. (2019). *Konsep Dasar Ilmu Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliati, L. N. (2020). *Manajemen Keluarga dalam Perspektif Ketahanan Keluarga*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, IPB University.

